



**Renovasi pendistribusian jaringan listrik
di Jawa dan Bali:
Agence Française de Développement (AFD)
menandatangani USD 50 juta perjanjian pinjaman
dengan Pemerintah Indonesia**



Pada hari Kamis, 3 Juni 2010, Agence Française de Développement (AFD) dan Kementerian Keuangan telah menandatangani suatu perjanjian pinjaman sebesar USD 50 juta untuk meningkatkan pekerjaan distribusi listrik Jawa – Bali. Kementerian Keuangan diwakili oleh Bapak Rahmat Waluyanto, Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, AFD diwakili oleh Bapak Joël Daligault, Direktur AFD di Indonesia. Bapak Sébastien Surun, Chargé d’Affaires a.i. Perancis, juga ikut menandatangani bersama.

Tujuan dari proyek ini adalah untuk meningkatkan efisiensi energi jaringan distribusi listrik dengan mengurangi kerugian distribusi, sehingga akan memberikan dampak yang positif untuk emisi CO2. Kerugian teknis dari jaringan listrik di seluruh Indonesia diperkirakan sebesar 10.5% pada 2008, dimana 8.5% hanya untuk distribusi: jaringan yang sudah ada hampir kelebihan muat, dan hal ini mengakibatkan tingginya tingkat kerugian dan rendahnya kualitas penyediaan tenaga ke pelanggan. Untuk itu, investasi yang besar diperlukan dalam sistem distribusi agar dapat mengikuti peningkatan produksi listrik (seperti 10 000 MW “fast track program” yang saat ini sedang diterapkan) dan juga peningkatan konsumsi listrik.

Proyek ini akan memperbaiki jaringan distribusi di lima wilayah PLN pada pulau Jawa dan Bali dengan memasang transformator (trafo) dan kapasitor-kapasitor yang baru dan juga antaran yang baru untuk konfigurasi ulang jaringan. PT PLN, sebagai institusi pelaksana, akan bertanggung jawab atas keseluruhan pengawasan teknis dan pelaksanaan proyek.

Perkiraan biaya investasi sebesar USD 119 juta; akan didanai melalui dua pinjaman lunak dan berjangka panjang dimana masing-masingnya sejumlah USD 50 juta, yang disediakan oleh AFD dan Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Indonesia dan dipinjamkan ke PT PLN. PT PLN akan membiayai sendiri selisihnya yaitu sebesar USD 19 juta. Semua pekerjaan dilakukan dalam dua tahun, dengan rencana operasional pada pertengahan 2012.

Proyek ini – sepenuhnya memenuhi mandat AFD di negara-negara berkembang, seperti memerangi perubahan iklim - merupakan pendanaan bersama yang dilakukan pertama kali oleh AFD dengan ADB di Indonesia. Bapak James Nugent, ADB Country Director, ikut hadir dalam acara ini.

*AFD merupakan singkatan dari **Agence Française de Développement**. AFD adalah suatu institusi keuangan untuk pembangunan yang bekerja melawan kemiskinan dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dan Wilayah Perancis di Luar Negeri selama lebih dari 70 tahun. AFD mengeksekusikan kebijakan Pemerintah Perancis untuk bantuan pembangunan.*

Dengan keberadaan kantor di lebih 50 negara, AFD membiayai dan mendukung proyek-proyek yang dapat meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat, memajukan pertumbuhan ekonomi dan melindungi planet. Proyek-proyek yang didanai AFD menyediakan sekolah untuk anak-anak, membantu para petani dan usaha kecil, memasokkan air minum, melestarikan hutan tropis dan melawan perubahan iklim dan lain sebagainya.

Pada 2009, AFD telah komit lebih dari € 6.2 milyar untuk membiayai aktifitas-aktifitas bantuan di negara berkembang dan Wilayah Perancis di Luar Negeri. Dana tersebut akan membantu mengimmunisasikan 1.8 juta anak-anak, meningkatkan akses air minum untuk 7.3 juta orang dan memberikan 900.000 pekerjaan disektor swasta, sementara proyek-proyek efisiensi energi mampu menyimpan hampir 5 juta ton emisi karbon dioksida per tahun.

Agence Française de Développement

Indonesia Resident Mission
The Plaza, 27th floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350 - Indonesia

Tel: +62 21 2992 1500
Fax: +62 21 2992 1555
afdjakarta@afd.fr
www.afd-indonesie.org